

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi wisata yang dimiliki oleh Indonesia sangat beragam seperti wisata sejarah, alam, budaya maupun minat khusus, kini industri pariwisata di dunia semakin berkembang. (Damiasih & Kusdarwati 2016 :41) Hal itu juga dirasakan oleh Indonesia yang saat ini sedang maraknya wisata minat khusus. Sekarang ini setiap orang melakukan perencanaan perjalanan wisata tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ataupun bersenang-senang saja, akan tetapi aktivitas yang dilakukan juga berdampak pada aktivitas ekonomi, seni, dan budaya. Dengan adanya *trend* berwisata bagi kehidupan manusia modern yang ingin meninggalkan rutinitasnya sejenak, pemerintah mulai melakukan pengelolaan dan melakukan pengorganisasian tanpa meninggalkan nilai-nilai ekonomi maupun budaya dari kegiatan pariwisata. (Arjana, 2016 :1)

Dalam pengelolaan wisata semua pihak harus berperan serta baik oleh pihak pemerintah maupun swasta, tak terkecuali masyarakat lokal dan juga wisatawan juga berperan dalam pengelolaan pariwisata. (Damiasih dan Yunita 2017 :25) Secara geografis Kabupaten Kendal terbagi menjadi dataran rendah dan dataran tinggi yang berupa kawasan pantai dan juga pegunungan. Kondisi geografis ini mempengaruhi beragamnya potensi serta

destinasi wisata alam yang sering dijadikan referensi bagi wisatawan sebagai objek wisata pilihan terutama pada musim liburan. Tak hanya wisata alam saja yang menarik, wisata minat khusus juga menjadi primadona bagi wisatawan seperti berenang, mendaki, memancing, berkuda, dll.

Destinasi wisata di Kabupaten Kendal belum semuanya berkembang menjadi sebuah objek wisata, namun beberapa potensi didalamnya perlu dikembangkan agar bisa dikenal oleh masyarakat dan menjadi salah satu tujuan wisata bagi seseorang yang ingin berlibur. Fasilitas pendukung objek wisata belum sempurna juga, akan tetapi sebagian sudah dikelola baik oleh pemerintah. Ketersediaan fasilitas yang mendukung pariwisata dapat mempengaruhi angka kunjungan wisatawan yang datang. Begitu juga dengan objek wisata yang telah berkembang, mereka akan selalu memperbaiki kekurangan yang ada di dalamnya serta menambah sesuatu yang baru dengan tujuan menarik wisatawan datang tidak hanya sekali saja. Dengan cara memperbaiki dan juga mengembangkan potensi yang dimiliki di setiap daerah yang akan memberikan manfaat besar bagi dunia pariwisata. (Nurhayati dan Sahrah, 2017 :2)

Semenjak adanya pandemi Covid-19 yang merebak keseluruh dunia hingga ke Indonesia menyebabkan kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik menjadi menurun. Di Indonesia, wabah ini ada sejak Maret 2020 yang berasal dari Cina dan menyebar dengan cepat ke 210 negara yang lainnya. Dampak buruk dari Covid-19 yaitu adanya perubahan dari perilaku manusia terhadap sosial. Mereka merasa khawatir apabila

hendak melakukan sebuah perjalanan wisata ataupun melakukan aktivitas diluar rumah. Pembatalan dan pemesanan tiket pesawat, travel, hotel oleh mereka yang tidak jadi melakukan perjalanan berakibat pada penurunan pendapatan pada sektor pariwisata. (Sugihamretha, 2020 :192)

Hal ini dialami oleh objek wisata Tirta Nusantara di Jawa Tengah yang berakibat pada penutupan sementara objek wisata ini, aktivitas yang terjadi di area objek wisata hanya dilakukan oleh beberapa karyawan yang diberikan tugas menjaga kebersihan secara bergilir. Mereka hanya melakukan kegiatan pemeliharaan dan membersihkan semua peralatan di objek wisata. Pada saat memasuki *new normal* banyak usaha pariwisata yang kembali beroperasi dengan menerapkan peraturan baru dan wajib memenuhi protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh seluruh pelaku pariwisata. Begitu juga setelah dibukanya kembali objek wisata Tirta Nusantara melakukan serangkaian penerapan protokol kesehatan bagi wisatawan maupun karyawan yang ada didalamnya guna mencegah penyebaran virus Covid-19 di area objek wisata.

Peningkatan ekonomi serta kemajuan hidup masyarakat salah satunya disebabkan oleh kegiatan pariwisata dengan menjaga potensi pariwisata dan mendukung kegiatan pariwisata. Untuk itu, harus dilakukan sebuah penyelenggaraan dan pelestarian dalam pengelolaan sebuah objek wisata. (Suhendroyono dan Novitasari, 2016 :43) Perencanaan dan pengembangan yang baik yang dilakukan oleh pemerintah daerah mampu meningkatkan bertumbuhnya sektor pariwisata sekaligus meningkatkan pendapatan daerah dan perekonomian masyarakat. Strategi perencanaan dan pengembangan

yang baik yang didukung dengan faktor strategis akan berdampak pada perkembangan pariwisata kedepannya. (Tanjungpinang dan Ramadi, 2016 :4) Pengelolaan objek Wisata Tirta Nusantara serta faktor pendukungnya mampu mencapai keselarasan secara menyeluruh khususnya di Kabupaten Kendal.

Dengan itu diharapkan agar pengelolaan objek wisata Wisata Tirta Nusantara berjalan dengan baik, maka penulis mengambil judul “Strategi Pengelolaan Wisata Tirta Nusantara Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan objek Wisata Tirta Nusantara Kendal Jawa Tengah dalam menarik minat kunjungan wisatawan di masa pandemi Covid-19 ?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi objek wisata Tirta Nusantara dalam melaksanakan pengelolaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana strategi pengelolaan di objek Wisata Tirta Nusantara dalam menarik minat kunjungan wisatawan di masa pandemi Covid-19.

2. Mengetahui hambatan yang dihadapi objek wisata Tirta Nusantara dalam melaksanakan pengelolaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis serta pembaca yang mampu menambah wawasan serta memperkaya ilmu di bidang pariwisata tentang pengelolaan objek wisata di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sedikit pemikiran yang berguna bagi :

- a. Pemerintah, agar selalu memperhatikan objek wisata lokal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang belum sejahtera serta memperkenalkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerah.
- b. Masyarakat, agar penelitian ini menjadi salah satu pedoman apabila dilakukan penelitian selanjutnya mengenai pentingnya pengelolaan di bidang pariwisata. Serta memberikan informasi tentang objek Wisata Tirta Nusantara kepada masyarakat luas.
- c. Penulis, dengan adanya penelitian ini dapat membantu menciptakan strategi baru dalam melakukan pengelolaan objek wisata yang berguna meningkatkan kunjungan wisatawan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan artikel ilmiah ini berfokus pada objek wisata berupa wisata Tirta Nusantara yang berlokasi di Desa Ngabean, Kecamatan Boja,

Kabupaten Kendal. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober hingga November dengan melakukan wawancara terhadap 100 responden yang terdiri dari 3 pengelola, 2 dinas, 95 wisatawan. Diperlukan batasan masalah agar penelitian lebih fokus terhadap permasalahan objek yang diteliti yang memudahkan bagi pembaca memahami isi artikel, maka penelitian memiliki batasan meliputi :

1. Strategi pengelolaan objek wisata Tirta Nusantara Kendal Jawa Tengah dalam masa pandemi Covid-19
2. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan pengelolaan objek wisata Tirta Nusantara.

F. Linieritas Penelitian

Tema penelitian yang diambil berkaitan dengan jurnal sebelumnya yang telah dibuat oleh penulis. Yaitu jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul “Pesona Alam Dan Budaya Candi Gedong Songo Di Kabupaten Semarang” dan jurnal *Foreign Case Study* dengan judul “Surga Wisata Belanja Asiatique *The Riverfront* Di Negara Thailand”. Jadi tema yang diambil penulis dalam artikel ilmiah ini adalah destinasi dan penelitian ini menitikberatkan pada tema sehingga penulisan tidak keluar dari pembahasan destinasi wisata. Adapun judul yang diambil oleh penulis dalam artikel ilmiah ini adalah “Strategi Pengelolaan Wisata Tirta Nusantara Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah”.

G. Sistematika Tulisan

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Linieritas penelitian
- F. Sistematika Tulisan

Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori

- A. Kajian Literatur
- B. Landasan Teori

Bab III Metodologi dan Data

- A. Metodologi
- B. Data

Bab IV Hasil dan Pembahasan

- A. Hasil
- B. Pembahasan

Bab V Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran